

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam membangun kehidupannya di dalam suatu negara. Dengan adanya pendidikan manusia diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, kreatifitas, dan keterampilan. Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk membentuk manusia yang bermoral dan berilmu. Pada era modern seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, kualitas maupun kuantitas pendidikan hendaknya dikelola secara baik. Hal tersebut akan tercapai apabila seorang pelajar dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil yang memuaskan. Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia salah satunya yakni dengan melalui peningkatan kualitas pendidikan.

Proses pembelajaran akan dikatakan berhasil jika dilihat dari prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa. Siswa yang memperoleh hasil belajar yang tinggi ia akan mampu menjadi anak yang berprestasi. Prestasi belajar siswa tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran tersebut. Belajar menurut Hamalik (2012:28) adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. sedangkan belajar menurut Hikmah (2017) merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa prestasi belajar yakni hasil pencapaian maksimal menurut kemampuan anak terhadap sesuatu yang dikerjakan, dipelajari, difahami, dan diterapkan

dalam bidang akademik yang dinyatakan dengan nilai atau skor dan diperoleh dari hasil tes suatu materi pelajaran.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar yang telah dijalani oleh seorang siswa di bangku pendidikan. Nawawi (dalam Umar, 2015) mengungkapkan prestasi belajar adalah tingkah laku anak dalam mempelajari pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor, yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun eksternal. faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: sikap, minat dan perhatian, kebiasaan belajar, kondisi fisik dan kesehatan, kecerdasan, ketekunan serta motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang mempengaruhi kegiatan belajarnya. Faktor eksternal ini meliputi: keluarga, sekolah, dan lingkungan.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang paling utama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan. (Indriani, 2008) keluarga sebagai pranata sosial pertama dan utama dalam mengisi dan membekali nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan anggotanya dalam mencari makna kehidupan. Pendidikan yang diterapkan dalam keluarga akan membentuk karakter anak bagaimana ia akan berinteraksi terhadap lingkungannya. Keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seorang siswa di sekolah. Dengan demikian orang tua mempunyai peranan penting dalam perkembangan belajar anak dan sangat besar pengaruhnya terhadap tinggi rendahnya pencapaian prestasi belajar anak. Peranan dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang di suatu peristiwa. Jadi peran orang tua adalah suatu tindakan atau pola tingkah laku yang dilakukan orang tua untuk mendidik anaknya menjadi karakter yang lebih baik.

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya berhasil. Orang tua selalu berusaha untuk menjadikan anak-anaknya sukses dalam segala hal. Dalam hal

pendidikan salah satu yang diharapkan orang tua adalah keberhasilan yang didapatkan anaknya dengan meningkatnya prestasi belajar. Secara umum peran orang tua yang baik bagi anaknya, cenderung akan memiliki kebiasaan-kebiasaan atau pola tingkah laku yang dalam kesehariannya di lingkungan keluarga, masyarakat maupun lingkungan sekolah. Secara tidak langsung peran keluarga akan mempengaruhi kebiasaan-kebiasaan anak, baik di rumah maupun disekolah.

Orang tua yang membiasakan anaknya untuk selalu belajar dirumah akan berpengaruh dalam hasil belajar yang dicapainya. (Fazrin dkk, 2019) dalam proses belajar orang tua selalu mendampingi anaknya dan pada saat belajar, handphone juga akan disita kalau sedang belajar dengan begitu anak akan lebih terfokus dalam mengerjakan tugasnya. Bantuan yang diberikan orang tua dalam membantu belajar anak di rumah sangatlah diperlukan. Karena selain keluarga yang menjadi pendidik yang paling utama, anak juga lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama dengan orang tua dari pada di lingkungan sekolah. Dengan begitu tanpa adanya bantuan dari orang tua yang mengajari dan menyediakan fasilitas anak di rumah mustahil akan memperoleh prestasi belajar yang optimal bagi anak.

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Orang tua yang memperhatikan cara belajar anak dirumah maka anak akan memperoleh prestasi belajar yang baik di sekolah. Kesulitan yang dialami anak dalam belajar tidak terlepas dari peranan orang tua dalam memberikan bimbingan dirumah. Orang tua harus memberikan perhatian kepada anak seperti dalam mengerjakan tugas, mengatur disiplin anak dalam belajar dan sebagainya. Peranan orang tua terhadap anak terhadap anak ini sering dipengaruhi oleh sikap orang tua dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak.

Berdasarkan data yang didapat di desa Payaman rt 01 rw 03, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus menunjukkan bahwa adanya permasalahan mengenai anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya terhadap permasalahan di bidang akademik. Hal tersebut dapat dilihat dari masih

adanya orang tua yang kurang peduli terhadap urusan sekolah anaknya, seperti penyediaan fasilitas belajar anak, membimbing anak dalam mengerjakan tugas sekolah, memberikan motivasi kepada anak seperti memberikan hadiah, pujian dan nasehat akan berdampak pada prestasi akademik anak, begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian yang memperkuat penelitian ini telah dilakukan oleh Hidayanti (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Peranan orang tua dengan pola asuh demokrtaris terhadap prestasi belajar anak di Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung Kabupaten Oku Selatan” berdasarkan analisis data yang didapat dari penelitian tersebut ialah menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan anatar peranan orang tua dengan pola asuh demokrtaris terhadap prestasi belajar anak. Metode yang diterapkan orang tua dalam peranan orang tua dengan pola asuh demokratis antara lain: a) memberikan waktu bersama anak, b) memeberikan rasa cinta dan kasih sayang, c) memeberikan fasilitas belajar, d) memberikan contoh yang baik, e) memberikan penghargaan kepada anak. Peneliti yang kedua dari Valeza (2017) denagn judul “Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung” hasil yang didapat dari penelitian ini yakni peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa di sekolah sangatlah besar. Orang tua yang tidak memperhatikan anaknya seperti acuh tak acuh terhadap kesulitan yang dialami anaknya dalam belajar dapat menyebabkan anak tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya orang tua yang memberikan perhatian pada anknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah membuat anak mereka akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak di Desa Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana klasifikasi peran orang tua di Desa Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana dampak peran orang tua terhadap prestasi belajar anak di Desa Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui klasifikasi peran orang tua di Desa Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.
2. Untuk mengetahui dampak peran orang tua terhadap prestasi belajar di Desa Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat yang berarti, adapun manfaat yang diharapkan adalah manfaat teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari segi teori, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak, serta dapat menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca mengenai peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak dan diharapkan mampu memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan keilmuan, syarat kelulusan mendapat gelar sarjana pendidikan, serta sebagai pertimbangan dengan penelitian yang memiliki tema serupa

2. Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menjadikan semangat belajar anak dengan suasana yang menyenangkan sehingga menjadikan anak dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya

3. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi orang tua dalam membimbing anak belajar dirumah sehingga menjadikan anak giat dalam belajar.

